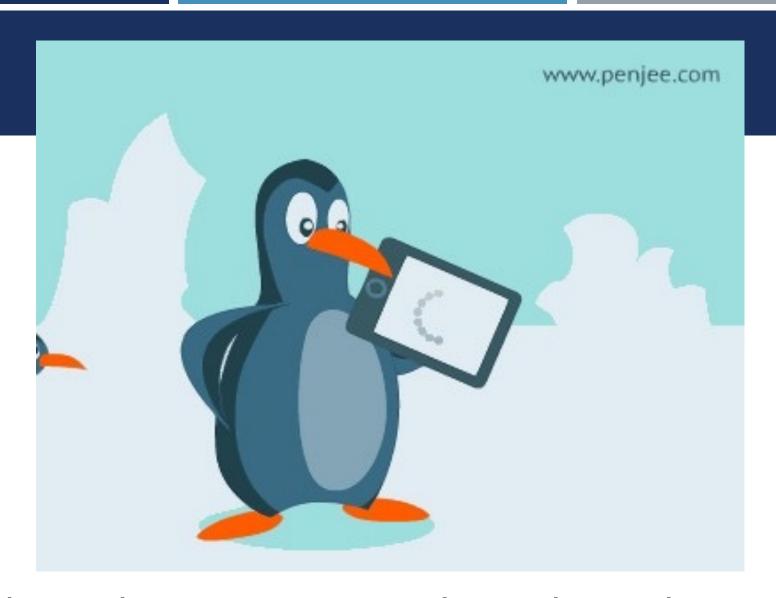
RECURSION

"THE PRACTICE OF COMPUTING USING PYTHON 3RD EDITION" BY WILLIAM PUNCH AND RICHARD ENBODY

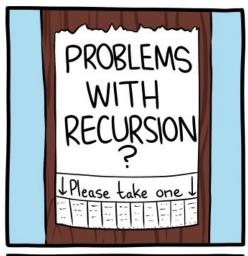


OUTLINE

Apa itu Rekursi Contoh Rekursi Bagaimana Cara Kerja Rekursi Latihan Rekursi

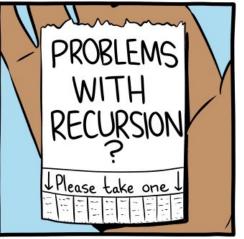


to understand recursion you must first understand recursion









smbc-comics.com



Patrick Infinite Recursive ©

Apa sihrekursif itu?

Rekursif (*Recursion*) adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri

Bagaimana kita bisa memahami rekursif?

2 hal yang perlu kita pahami ketika kita ingin menggunakan rekursif dalam memecahkan permasalahan yang ada:

- Bagaimana kita bisa memecah permasalahan besar dengan cara memecahnya menjadi permasalahan yang lebih kecil. Nantinya kita cukup memecahkan permasalahan kecil ini saja.
- Mengetahui kapan kita bisa menyatakan bahwa permasalahan yang kita hadapi sudah yang paling terkecil

Studi Kasus: Mencetak Langkah

Andai kita ingin membuat sebuah program yang menceritakan quote berikut

"a journey of a thousand steps begins with a single step."

<u>Notes</u>: Jika kita sudah mencapai Langkah ke-999, maka kita bisa dengan mudah mencapai Langkah ke-1000. Hal ini juga berlaku ketika kita mencapai Langkah ke-999, maka kita bisa dengan mudah mencapai Langkah ke-998. Proses ini terus berlangsung secara rekursif hingga nantinya kita mencapai Langkah pertama dan kita mengetahui apa yang akan kita lakukan pada setiap langkahnya.

Code Listing 15.1

```
def take_step(n):
    if n == 1: # base case
        return "Easy"
    else:
        this_step = "step(" + str(n) + ")"
        previous_steps = take_step(n-1) # recursive call
        return this_step + " + " + previous_steps
```

```
In [1]: takeStep(4)
Out [1]: takeStep(4) + step(3) + step(2) + Easy'
```

Faktorial

Dalam matermatika, sebuah fungsi faktorial dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$n! = n \times (n-1) \times (n-2) \times \times 2 \times 1$$

Contoh:

$$5! = 5 \times 4 \times 3 \times 2 \times 1 = 120$$

Faktorial

Jika kita menggunakan rekursif, maka fungsi faktorial dapat kita definisikan sebagai berukut: *

$$n! = n \times (n-1)!$$

Contoh:

$$5! = 5 \times 4!$$

* catatan: 0! = 1 and 1! = 1

Yuk, kita implementasikan faktorial dalam Python

```
def factorial(num): #header of factorial function

# 0! Or 1! return 1
if (num == 0) or (num == 1):
    return 1
```

Yuk, kita implementasikan faktorial dalam Python (Lanj.)

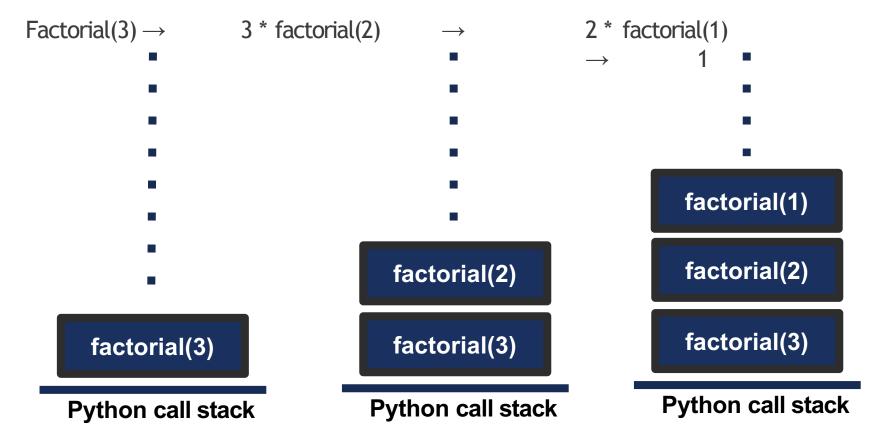
```
def factorial(num): #header of factorial function

# BASE CASE: 0! Or 1! return 1
if (num == 0) or (num == 1):
    return 1

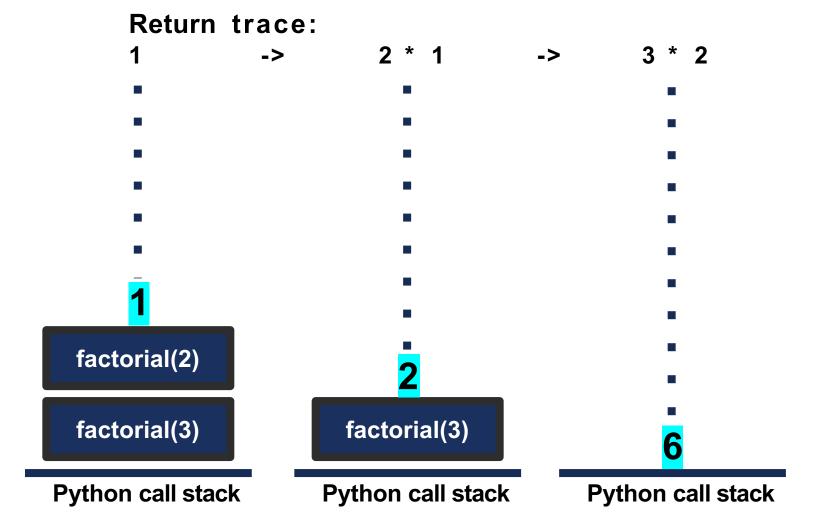
# RECURSIVE CASE: if num > 1, use recursion
return num * factorial(num-1)
```

Simulasi 3! Pada Program Python kita!

Calling trace:



Simulasi 3! Pada Program Python kita!



Komponen utama dalam rekursif

```
def factorial(num):

# BASE CASE
if (num == 0) or (num == 1):
    return 1

# RECURSION CASE
return num * factorial(num-1)
```

- Base case
 Kasus dimana rekursif akan berhenti
- Recursion case
 Kasus dimana kita akan
 memecah permasalahan
 menjadi lebih kecil

Implementasi faktorial dalam Python (Debug Mode)

```
def factorial(num): # header of factorial function
                                                                Kira – kira apa
    print("Calculate the factorial of ", num)
                                                                yang akan di
                                                                cetak program
                                                                 Python kita?
    # BASE CASE: 0! or 1! return 1
    if (num == 0) or (num == 1):
        print("Factorial of {} is {}".format(num, 1))
        return 1
    # RECURSION CASE: for num > 1, use recursive
    factorial val = num * factorial(num-1)
    print("Factorial of {} is {}".format(num, factorial val))
    return factorial val
```

Rekursif untuk implementasi Bilangan Fibonacci

```
def fibonacci(n):
    """Recursive Fibonacci sequence ."""
    if n == 0 or n == 1:  # base cases
        return 1
    else:
        return fibonacci(n-1) + fibonacci(n-2) # recursive case
```

Yuk Berlatih! Lengkapi Program dibawah ini...

```
# recursive function untuk membalikan string
# abcde -> edcba
 maman -> namam
# macan -> nacam
def reverser (a str):
   # base case
   # recursive step
       # divide into parts
       # conquer/reassemble
the str = input("Reverse what string:")
result = reverser(the str)
print("The reverse of {} is {}".format(the str, result))
```

REVERSING A STRING - Contoh Solusi

```
# Reverse a string using a recursive function .
def reverse (a str):
     """Recursive function to reverse a string ."""
     print("Got as an argument:",a_str) # base case
     if len(a str) == 1:
          print("Base Case!")
          return a str # recursive step
     else:
           new str = reverse(a str[1:]) + a str[0]
           print("Reassembling {} and {} into {}".format(a str[1:],a str[0], new str))
           return new str
the str = input("What string: ")
print()
result str = reverse(the str)
print("The reverse of {} is {}".format(the str,result str))
```

Bagaimana Cara Kerja Rekursi?

Struktur Data Stack(1/3)



- Komputer sebenarnya menghafal urutan fungsi yang dipanggil dalam sebuah struktur data yang dinamakan *stack* (tumpukkan)
- Tentunya ketika kita ingin mengambil benda dalam tumpukkan, kita akan ambil dari yang paling atas terlebih dahulu. Dalam tumpukkan, benda paling atas tentunya adalah benda yang disimpan paling akhir. Disini dikenal istilah namnya LIFO(LIFO: Last In, First Out)
- Dalam sebuah struktur data *stack*, dikenal 3 operasi umum: **pop**, **push**, dan**top**.

Struktur Data Stack(1/3)

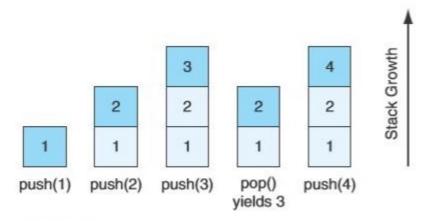


FIGURE 15.2 The operation of a stack data structure.

Stack Terminology	Python Terminology	Action
top()	List[-1]	Return the value of top of stack
push(x)	List.append(x)	Push x onto top of stack
y = pop()	y = List.pop()	Pop top off of stack and assign to y

TABLE 15.1 Stack terminology translated to Python.

Struktur Data Stack(1/3)

```
In [1]: stack_list = [1,2,3] # create a stack
In [2]: x = stack_list.pop() # pop an item off the stack
In [3]: x \# the poped item was assigned to x
Out [3]: 3
In [4]: stack_list # pop removed the item
Out [4]: [1, 2]
In [5]: stack_list.append(7) # push 7 onto the stack (using append)
In [6]: stack_list
Out [6]: [1, 2, 7]
In [7]: stack_list[-1] # top()
Out [7]: 7
In [8]: stack_list # top() doesn't change the stack
Out [8]: [1, 2, 7]
```

Stacks dan kegunaannya dalam pemanggilan Function

Code Listing 15.7

```
def factorial(n):
    """Recursive Factorial with print to show operation."""
   indent = 4*(6-n)*" " # more indent on deeper recursion
   print(indent + "Enter factorial n = ", n)
   if n == 1: # base case
       print(indent + "Base case.")
       return 1
   else: # recursive case
       print(indent + "Before recursive call f(" + str(n-1) + ")")
       # separate recursive call allows print after call
       rest = factorial(n-1)
       print(indent + "After recursive call f(" + str(n-1) + ") = ", rest)
       return n * rest
```

Stacks dan kegunaannya dalam pemanggilan Function (Lanj.)

```
Code Listing 15.7
def factorial(n):
    """Recursive Factorial with print to show operation."""
   indent = 4*(6-n)*" # more indent on deeper recursion
   print(indent + "Enter factorial n = ", n)
   if n == 1:
                        # base case
       print(indent + "Base case.")
       return 1
                        # recursive case
   else:
       print(indent + "Before recursive call f(" + str(n-1) + ")")
       # separate recursive call allows print after call
       rest = factorial(n-1)
       print(indent + "After recursive call f(" + str(n-1) + ") = ", rest)
       return n * rest
```

FIGURE 15.3 Call stack for factorial (4). Note the question marks.

Implementasi Fungsi Fibonacci (II)

- Implementasi fungsi Fibonacci sebelumnya terlalu kompleks dan mahal dari segi komputasi.
- Gambar 15.4 menunjukkan bahwa nilai
 Fibonacci 3 dihitung 8 kali ketika menghitung nilai
 8.
- Hal ini dapat kita perbaiki dengan mudah menggunakan *dictionary*. Andaikan kita mengingat setiap nilai yang dihitung dalam perhitungan Fibonacci. Pada implementasi baru ini, kita coba untuk selalu melihat *dictionary* terlebih dahulu sebelum melakukan perhitungan nilai Fibonacci. Hal ini, membantu kita untuk memastikkan bahwa setiap nilai Fibonacci dihitung hanya 1 kali saja.

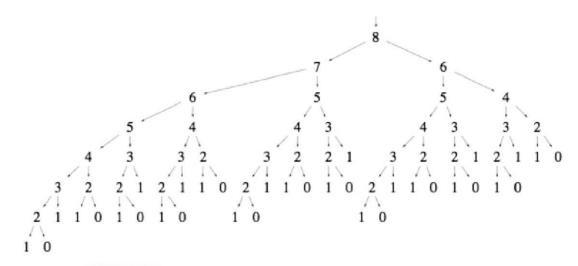


FIGURE 15.4 The simple Fibonacci code recalculates the same value.

Implementasi baru Fibonacci

```
Code Listing 15.8
def fibonacci(n):
    """Recursive fibonacci that remembers previous values"""
    if n not in fibo dict:
        # recursive case, store in the dict
        fibo_dict[n] = fibonacci(n-1) + fibonacci(n-2)
    return fibo dict[n]
# global fibonacci dictionary.
fibo_dict = {}
# enter the base cases
fibo_dict[0] = 1
fibo_dict[1] = 1
fibo_val = input("Calculate what Fibonacci value:")
print("Fibonnaci value of", fibo_val, "is",
      fibonacci(int(fibo_val)))
```

EXERCISES

QUEST 1: Apa yang dilakukan Fungsi berikut?(Asumsikan NUM > 0)

```
def mystery(num):
    if num == 1:
        return 1
    return num + mystery(num-1)
```

QUEST 2: Lengkapi fungsi perpangkatan berikut, dengan asumsi N tidak akan negatif

def power(num,n):

QUEST 2: Contoh Solusi

```
def power(num, n):
    # base case: num powered by 0 = 1
    if n == 0:
        return 1

# recursion case
    return num * power(num, n-1)
```

QUEST 3A: MAXIMUM_ITER(LST)

Jika kita asumsikan lst tidak kosong, carilah nilai paling tinggi dalam sebuah list yang di-pass dalam parameter lst*

```
def maximum_iter(lst):
```

*) Buat dulu jawaban tanpa rekursif, baru dibuat versi rekursifnya

QUEST 3A: MAXIMUM_ITER(LST)

Jika kita asumsikan lst tidak kosong, carilah nilai paling tinggi dalam sebuah list yang di-pass dalam parameter lst* (Versi Iterasi For)

```
def maximum iter(lst):
    max temp = lst[0]
    for i in range(1, len(lst)):
        if lst[i] > max temp:
            max temp = lst[i]
    return max temp
```

*) Buat dulu jawaban tanpa rekursif, baru dibuat versi rekursifnya

QUEST 3B:MAXIMUM_REC(LST)
Jika kita asumsikan lst tidak kosong, carilah nilai paling tinggi dalam sebuah list yang dipass dalam parameter lst*

```
def maximum_rec(lst):
```

QUEST 3B: MAXIMUM_REC(LST) Jika kita asumsikan lst tidak kosong, carilah nilai paling tinggi dalam sebuah list yang dipass dalam parameter lst* (Versi Rekursif)

```
def maximum_rec(lst):
    # base case
    if len(lst) == 1:
        return lst[0]
    # recursion case
    max rest = maksimum rec(lst[1:])
    if max rest > lst[0]:
        return max rest
    else:
        return lst[0]
```

QUEST 3A&B: MAXIMUM_REC(LST) Perbandingan kedua pendekatan

```
def maximum_iter(lst):
    max_temp = lst[0]

    for i in range(1,len(lst)):
        if lst[i] > max_temp:
            max_temp = lst[i]

    return max_temp
```

```
def maximum rec(lst):
    # base case
    if len(lst) == 1:
        return lst[0]
    # recursion case
    max rest = maximum rec(lst[1:])
    if max rest > lst[0]:
        return max rest
    else:
        return lst[0]
```

ITERATIVE APPROACH

RECURSIVE APPROACH

QUEST 4: Buat sebuah fungsi untuk mencari apakah elemen ada didalam sebuah list menggunakan rekursif

Example:

```
is_in(5, [])
>>> False
is_in(5, [1,2,3,4,5])
>>> True
is_in(5, [1,2,3,4])
>>> False
is_in(5, [1,2,3,4,[5,6]])
>>> True
is_in(5, [1,2,[3,4,[5,6]]))
>>> True
is_in(5, [1,2,[3,4,[6]]])
>>> True
is_in(5, [1,2,[3,4,[6]]])
>>> False
```

QUEST 4: Buat sebuah fungsi untuk mencari apakah elemen ada didalam sebuah list menggunakan rekursif

```
defis in(el, lst):
    if len(lst) == 0:
        return False
    if len(lst) == 1:
        if type(lst[0]) ==list:
            return is_in(el, lst[0])
        else:
            return el == lst[0]
    else:
        return is_in(el, lst[0:1]) or is_in(el, lst[1:])
```

QUEST 5: Buatlah sebuah fungsi untuk menghitung jumlah nilai dalam sebuah list (Diasumsikan list bukan sebuah nested list dan tidak kosong)

def total(lst):

QUEST 5: Buatlah sebuah fungsi untuk menghitung jumlah nilai dalam sebuah list (Diasumsikan list bukan sebuah nested list dan tidak kosong)

```
def total(lst):
    if len(lst) == 1:
        return lst[0]
    else:
        return lst[0] + total(lst[1:])
```

QUEST 6: Buatlah sebuah fungsi untuk memeriksa apakah sebuah string tergolong Palindrome dengan menggunakan rekursif

```
def palindrome(a_str):
```

QUEST 6: Buatlah sebuah fungsi untuk memeriksa apakah sebuah string tergolong Palindrome dengan menggunakan rekursif

```
def palindrome(a str):
   if len(a str) == 0:
       return True
   elif len(a_str)==1:
       return True
   else:
       if a str[0] == a str[-1]:
           return palindrome (a str[1:-1])
       else:
           return False
```

QUEST 7: Apakah sebuah bilangan n adalah bulat ganjil atau genap? (untuk setiap bilangan n >= 0) Implementasi menggunakan rekursif

Any integer n is even if n-1 is odd

And

Any integer n is odd if n-1 is even

QUEST 7: Apakah sebuah bilangan n adalah bulat ganjil atau genap? (untuk setiap bilangan n >= 0) Implementasi menggunakan rekursif

def is_even(n):
 def is_odd(n):

• • • • • • •

QUEST 7: Apakah sebuah bilangan n adalah bulat ganjil atau genap? (untuk setiap bilangan n >= 0) Implementasi menggunakan rekursif

```
def is even(n):
   if n == 0:
       return True
   else:
       return is odd(n-1)
def is odd(n):
   if n == 0:
       return False
   else:
       return is_even(n-1)
```

Apa yang kita bahas disini



- Rekursif adalah sebuah fungsi yang memanggil dirinya sendiri recursive function calls itself
- Sebuah fungsi rekursif membutuhkan base case supaya recursion case tidak dijalankan selamanya;)
- Setiap pemanggilan recursion case, memastikan bahwa permasalahan akan dipecah menjadi lebih kecil

CREDITS (IMAGES, ICONS, ETC)

- https://prateekvjoshi.com/2013/10/05/understanding-recursion-part-i/
- https://www.tutorialspoint.com/data_structures_algorithms/binary_search_tree.htm
- https://www.petanikode.com/fungsi-rekursif/

CREDITS (TEACHING KNOWLEDGE)

- https://en.wikipedia.org/wiki/Recursion_(computer_science)
- https://introcs.cs.princeton.edu/java/home/
- All other sources that I probably forgot to mention